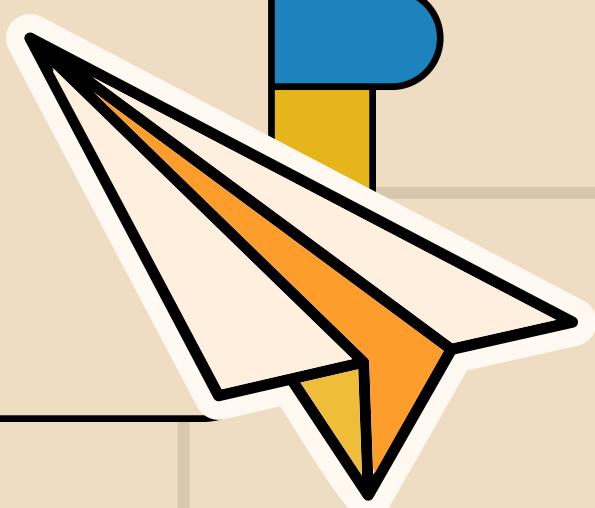
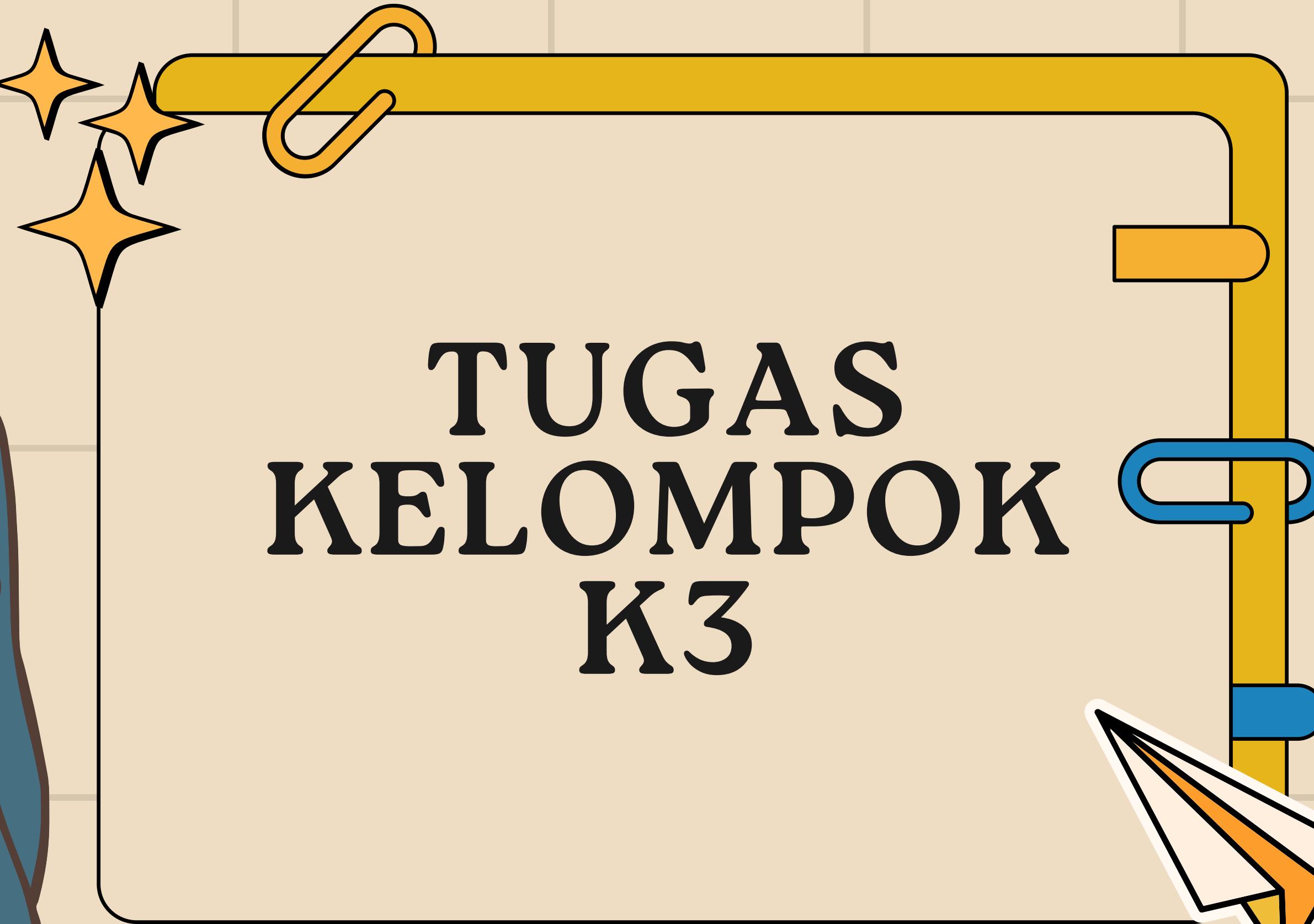
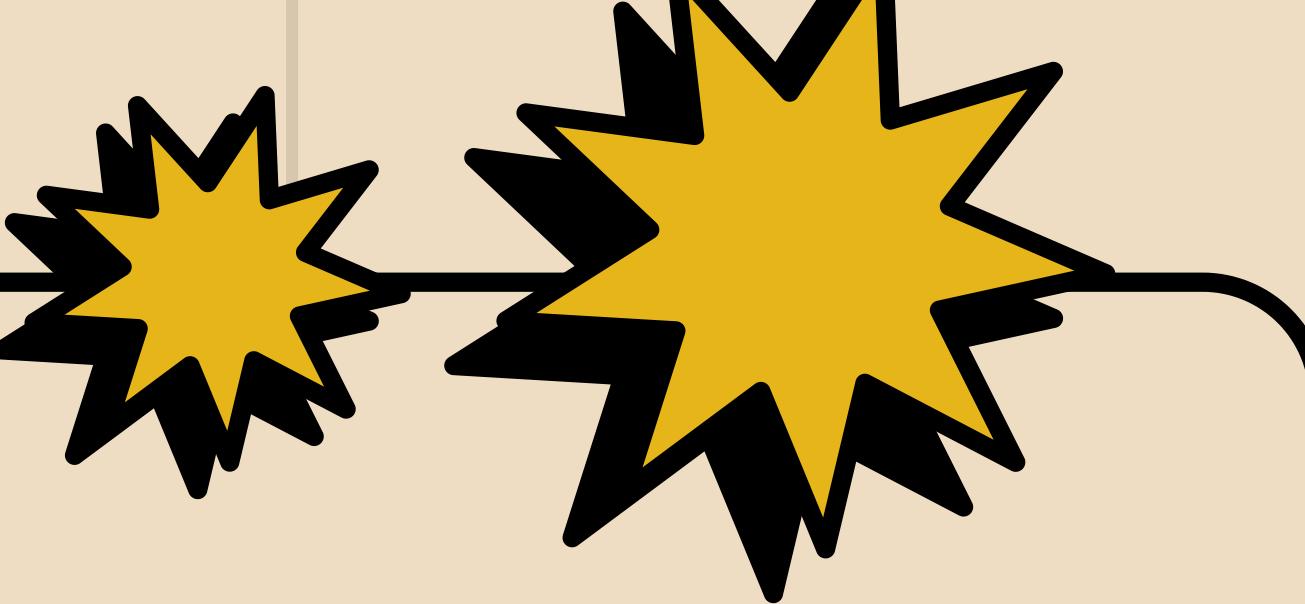




**TUGAS
KELompok
K3**





NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

- Nadya Aurora Gebi Agista / 244107020034
- Fijriati Rahmatur Rizqi / 244107020069
- Muhammad Aryatama Mukapraja /
244107020028
- Muhammad Fattahul Alim / 244107020018
- Naufal Abid Aurizky / 244107020212



HAZARD

Dengan pendekatan HIRADC, perusahaan dapat mengidentifikasi bahaya di tempat kerja dan mengambil langkah pencegahan yang efektif untuk mengurangi risiko kecelakaan atau cedera. Hal ini diharapkan dapat menurunkan jumlah kecelakaan dan cedera, berpengaruh positif pada kinerja biaya perusahaan.



KOMPONEN UTAMA HIRADC

1

Hazard Identification (Identifikasi Bahaya)

Mengidentifikasi semua potensi bahaya yang ada di tempat kerja.

2

Risk Assessment (Penilaian Risiko)

Menilai tingkat risiko berdasarkan kemungkinan (likelihood) dan dampak (severity).

3

Determining Control (Penentuan Pengendalian)

Menentukan langkah pengendalian menggunakan hierarki pengendalian bahaya:

- Eliminasi
- Substitusi
- Rekayasa teknik
- Administrasi
- Alat Pelindung Diri (APD)



MANFAAT HIRADC

- 1. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)** agar lingkungan kerja lebih aman dan mengurangi potensi kecelakaan
- 2. Memenuhi standar keselamatan** yang ditetapkan pemerintah atau regulasi lainnya.
- 3. Pengurangan risiko kerugian** yang disebabkan oleh kecelakaan kerja atau kerusakan alat
- 4. Meningkatkan pemahaman pekerja** terhadap bahaya di tempat kerja.



PENTINGNYA TABEL HAZARD

Tabel seperti ini penting dalam manajemen risiko di tempat kerja untuk:

- Mencegah kecelakaan kerja
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan
- Meningkatkan kesadaran pekerja terhadap potensi bahaya
- Memberikan data untuk perbaikan berkelanjutan dalam sistem keselamatan kerja

TABEL HAZARD

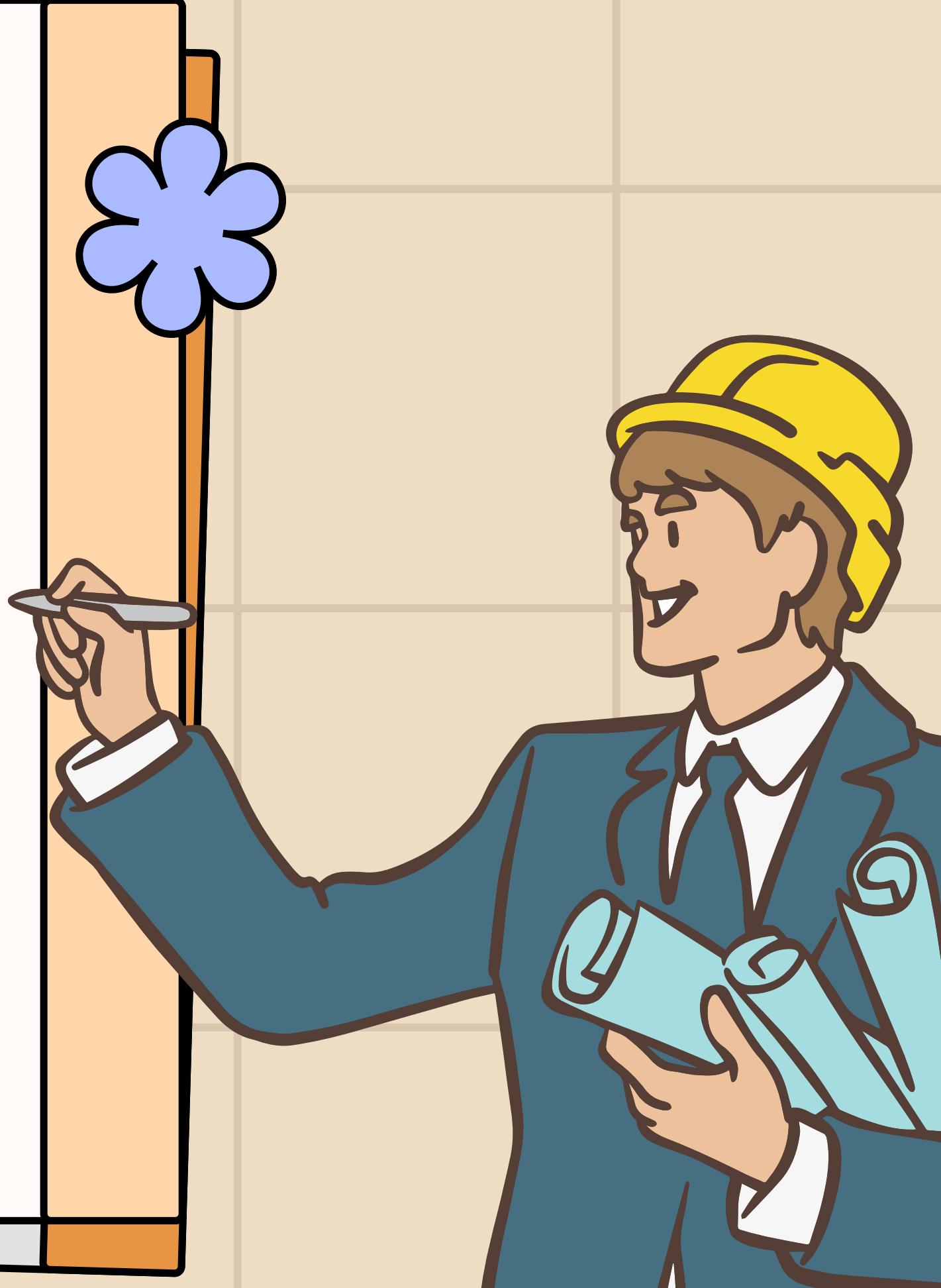
No	Aktivitas	Potensi Bahaya (Hazard)	Dampak	Tingkat Risiko	Pengendalian yang Ada	Rekomendasi Tindakan	Penanggung Jawab
1	Pengelasan	Percikan api dan panas	Luka bakar, kebakaran	Tinggi	Menggunakan APD (helm, sarung tangan, kacamata las)	Menyediakan alat pemadam kebakaran di dekat area kerja	Supervisor K3
2	Pemindahan barang berat	Beban jatuh atau pekerja terkena barang jatuh	Cedera pada kepala atau kaki	Sedang	Pemakaian helm dan sepatu safety	Melakukan pelatihan teknik pengangkatan	Kepala Gudang
3	Penggunaan bahan kimia	Paparan bahan kimia berbahaya	Keracunan, iritasi kulit	Tinggi	Tersedia MSDS (Material Safety Data Sheet)	Memberikan pelatihan tentang penggunaan bahan kimia	Supervisor Produksi
4	Operasi alat berat	Kesalahan pengoperasian alat berat	Kecelakaan fatal	Tinggi	Operator bersertifikat	Melakukan inspeksi alat berat secara berkala	Supervisor Operasi
5	Area kerja berantakan	Material berserakan di jalur evakuasi	Terpeleset atau terluka	Sedang	Pembersihan area secara rutin	Menetapkan sistem 5S (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain)	Tim Kebersihan
6	Pengangkutan bahan cair	Tumpahan bahan cair	Terpeleset atau paparan bahan kimia	Sedang	Menggunakan wadah khusus	Menyediakan alat penanganan tumpahan	Supervisor Logistik
7	Instalasi listrik	Kabel rusak atau instalasi tidak aman	Korsleting, kebakaran	Tinggi	Pemeriksaan rutin	Mengganti kabel rusak dan melatih teknisi listrik	Teknisi Listrik
8	Pemotongan bahan dengan alat tajam	Pisau atau alat potong tumpul	Cedera pada tangan	Sedang	Pemeriksaan kondisi alat sebelum digunakan	Mengganti alat potong yang rusak	Supervisor Produksi
9	Pekerjaan di ketinggian	Tidak menggunakan sabuk pengaman	Jatuh dari ketinggian	Tinggi	Pengawasan ketat	Menyediakan sabuk pengaman yang memadai	Supervisor K3
10	Penyimpanan bahan mudah terbakar	Penyimpanan di area terbuka	Kebakaran	Tinggi	Penyimpanan di ruang ventilasi cukup	Menyediakan ruang penyimpanan khusus	Kepala Gudang
11	Pengelolaan limbah berbahaya	Penanganan tidak sesuai prosedur	Pencemaran lingkungan	Tinggi	Tersedia SOP penanganan limbah	Pelatihan pengelolaan limbah berbahaya	Tim Lingkungan
12	Pengangkatan dengan forklift	Operator tidak terlatih	Kecelakaan atau barang rusak	Tinggi	Operator bersertifikasi	Jadwalkan pelatihan tambahan	Supervisor Operasi
13	Pemasangan scaffolding	Struktur scaffolding tidak stabil	Runtuh, cedera pekerja	Tinggi	Inspeksi scaffolding sebelum digunakan	Menggunakan scaffolding dengan standar keselamatan	Supervisor Proyek
14	Penggunaan alat pemadam kebakaran	Alat pemadam tidak berfungsi	Tidak dapat menangani kebakaran	Tinggi	Inspeksi alat pemadam berkala	Mengganti alat pemadam yang rusak	Supervisor K3
15	Penggunaan tangga untuk kerja di ketinggian	Tangga goyah atau tidak stabil	Pekerja jatuh, luka serius atau fatal	Tinggi	Pemeriksaan kondisi tangga sebelum digunakan	Menyediakan tangga dengan pengaman tambahan	Supervisor Proyek

KETERANGAN :

- **No:** Nomor urut identifikasi potensi bahaya.
- **Aktivitas:** Aktivitas kerja yang memiliki potensi bahaya.
- **Potensi Bahaya (Hazard):** Bahaya spesifik yang mungkin muncul dari aktivitas.
- **Dampak:** Efek negatif yang bisa terjadi akibat bahaya.
- **Tingkat Risiko:** Penilaian terhadap tingkat risiko, yang biasanya dinilai sebagai:
 1. Tinggi: Risiko besar yang membutuhkan tindakan segera.
 2. Sedang: Risiko menengah yang membutuhkan tindakan pengendalian.
 3. Rendah: Risiko kecil tetapi tetap harus diawasi.
- **Pengendalian yang Ada:** Langkah-langkah pengendalian yang sudah diterapkan untuk mengurangi risiko.
- **Rekomendasi Tindakan:** Langkah tambahan untuk lebih mengurangi risiko.
- **Penanggung Jawab:** Orang atau tim yang bertanggung jawab melaksanakan tindakan.
- **Tanggal:** Waktu pelaksanaan atau evaluasi tindakan pengendalian.

AUDIT

Audit adalah proses sistematis untuk menilai dan mengevaluasi berbagai aktivitas, prosedur, dan operasi di suatu organisasi atau perusahaan guna memastikan bahwa mereka sesuai dengan standar, kebijakan, peraturan, atau tujuan yang telah ditetapkan. Audit dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti keuangan, operasional, lingkungan, dan keselamatan kerja (K3)





MANFAAT AUDIT



- **1** Meningkatkan kinerja
- 2** Peningkatan Kepercayaan Stakeholder
- 3** Mengidentifikasi Peluang Perbaikan
- 4** Mencegah Penipuan & Ketidaksesuaian



TABEL AUDIT

KETERANGAN :

Tabel ini digunakan untuk audit kepatuhan terhadap standar, terutama terkait kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Setiap baris memuat:

- Kriteria: Poin evaluasi atau standar yang diperiksa.
- Deskripsi: Penjelasan detail kriteria.
- GAP: Ketidaksesuaian dengan standar.
- Action Plan: Rencana perbaikan atas GAP.
- Process Owner: Penanggung jawab pelaksanaan tindakan.
- Due Date: Tenggat waktu penyelesaian.
- Applicable Dept: Departemen terkait.
- Status: Kondisi tindak lanjut (Open/Closed).
- Remarks: Catatan tambahan.

Kriteria	Deskripsi	GAP	Action Plan	Process Owner	Due Date	Applicable Dept	Status	Remarks
1.1.1	Terdapat kebijakan K3 yang tertulis, bertanggal, ditandatangani oleh pengusaha atau pengurus, secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran K3 serta komitmen peningkatan K3.	Tidak tersedia kebijakan tertulis.	Membuat kebijakan K3 dan meminta persetujuan manajemen.	Manajer K3	15 Desember 2024	Semua Departemen	Open	Sedang dalam proses.
1.1.2	Kebijakan disusun oleh pengusaha dan/atau pengurus setelah melalui proses konsultasi dengan wakil tenaga kerja.	Tidak ada proses konsultasi.	Adakan rapat konsultasi dengan wakil tenaga kerja.	HRD	20 Desember 2024	HRD, Produksi	Open	Dihadwakan rapat.
1.1.3	Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan, dan pemasok dengan tata cara yang tepat.	Kebijakan belum disosialisasikan.	Buat dan jalankan program sosialisasi kebijakan K3.	Kepala Komunikasi	25 Desember 2024	Semua Departemen	Open	Sosialisasi direncanakan.
1.1.4	Kebijakan khusus dibuat untuk masalah K3 yang bersifat khusus.	Tidak ada kebijakan khusus.	Identifikasi masalah spesifik untuk kebijakan K3.	Manajer K3	30 Desember 2024	Semua Departemen	Open	Dalam tahap identifikasi.
1.1.5	Kebijakan K3 dan kebijakan khusus lainnya ditinjau ulang secara berkala untuk menjamin bahwa kebijakan sesuai dengan perubahan dalam perusahaan dan peraturan.	Tidak ada jadwal tinjauan ulang.	Tetapkan jadwal untuk tinjauan ulang secara berkala.	Manajer K3	5 Januari 2025	Semua Departemen	Open	Akan ditinjau per semester.
1.1.6	Pengusaha/pengurus memastikan bahwa tenaga kerja memahami dan mematuhi kebijakan K3.	Kurangnya pelatihan K3.	Laksanakan pelatihan K3 untuk tenaga kerja.	HRD	10 Januari 2025	Semua Departemen	Open	Jadwal pelatihan dibuat.
1.1.7	Terdapat program pelatihan untuk meningkatkan kesadaran tenaga kerja tentang kebijakan dan pentingnya K3.	Program pelatihan belum ada.	Buat modul pelatihan danjadwalkan pelaksanaannya.	Manajer Pelatihan	15 Januari 2025	HRD	Open	Modul pelatihan selesai.
1.1.8	Sistem pendokumentasi kebijakan K3 dikelola secara terstruktur dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.	Dokumentasi tidak terstruktur.	Buat sistem digital untuk dokumentasi kebijakan K3.	IT Departemen	20 Januari 2025	Semua Departemen	Open	Dalam tahap pengembangan.
1.1.9	Kebijakan K3 disesuaikan dengan risiko dan karakteristik pekerjaan di perusahaan.	Tidak ada evaluasi risiko.	Lakukan evaluasi risiko pada semua area kerja.	Tim HSE	25 Januari 2025	HSE, Produksi	Open	Evaluasi dijadwakan.
1.1.10	Kebijakan K3 disosialisasikan secara berkala melalui media komunikasi internal seperti poster, email, atau rapat rutin.	Belum ada media komunikasi.	Siapkan poster dan edarkan email terkait kebijakan K3.	Tim Komunikasi	30 Januari 2025	Semua Departemen	Open	Poster sedang dicetak.

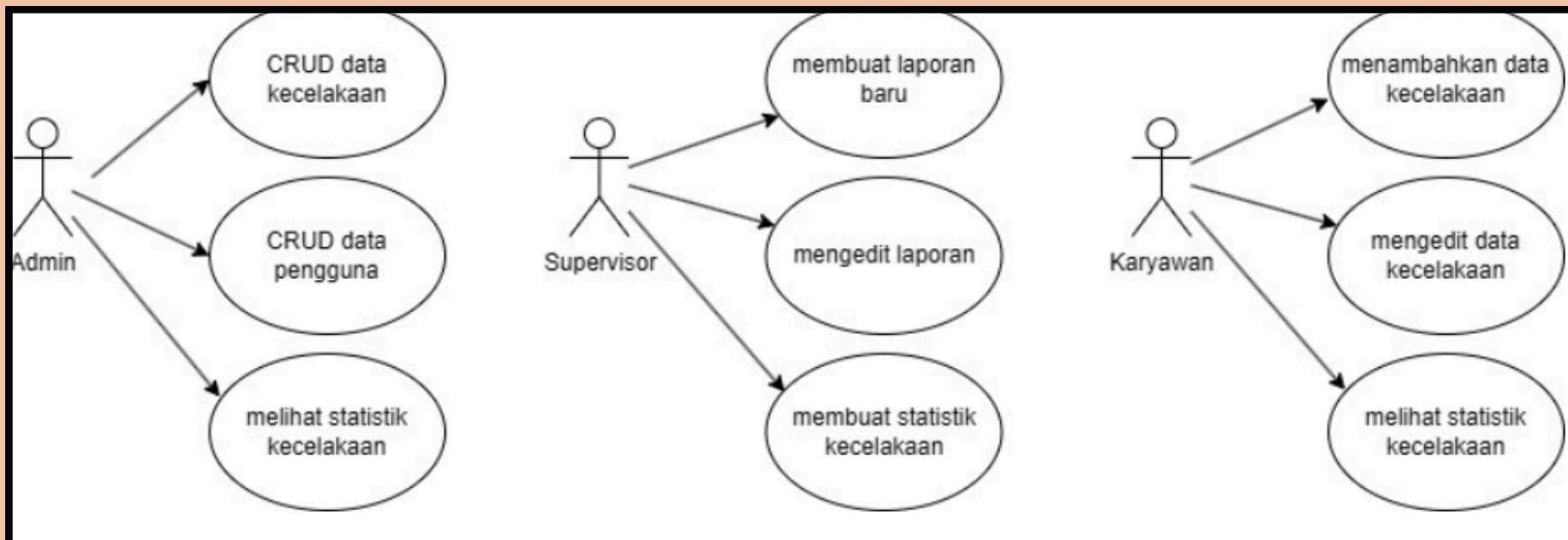


Aplikasi Manajemen Kecelakaan Kerja K3



Aplikasi manajemen kecelakaan kerja K3 merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk merekam data tentang segala kecelakaan kerja yang terjadi dalam suatu lingkungan kerja, guna meningkatkan layanan serta keamanan agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dimasa yang akan datang.

Aplikasi ini akan dapat digunakan oleh berbagai pihak, seperti supervisor, admin, dan karyawan, dengan hak akses yang berbeda sesuai dengan peran masing-masing.



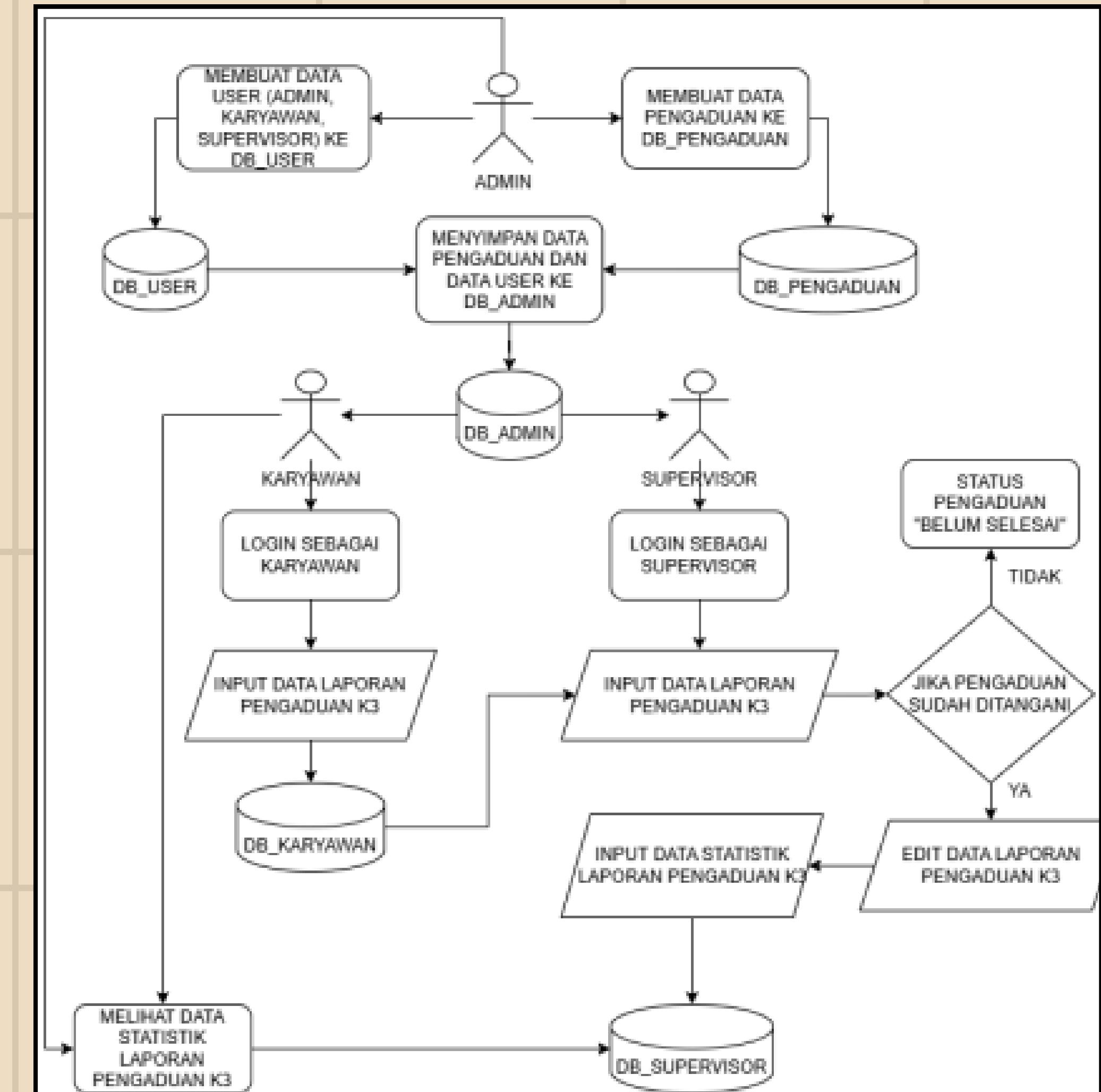
FLOWCHART

Flowchart disamping menunjukkan alur pengaduan laporan kecelakaan kerja yang terjadi. Terdapat 3 aktor yang terlibat yaitu admin, supervisor, dan karyawan.

Data setiap user admin, supervisor, dan karyawan akan disimpan di dalam database user.

Untuk dapat menambahkan laporan pengaduan karyawan dan supervisor harus melakukan login ke dalam sistem terlebih dahulu dengan menggunakan akun yang valid.

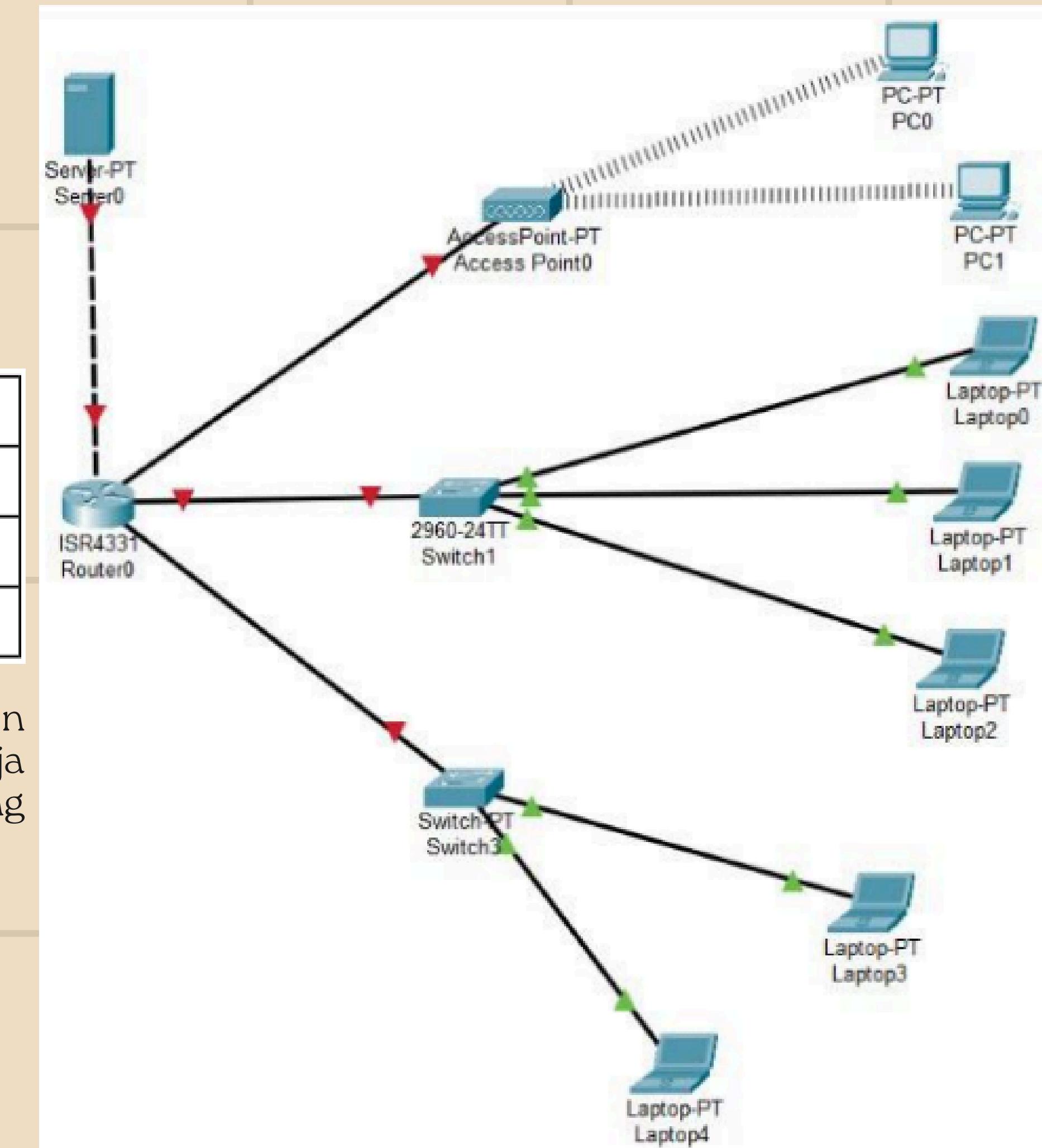
Semua data laporan pengaduan akan disimpan di dalam database pengaduan.

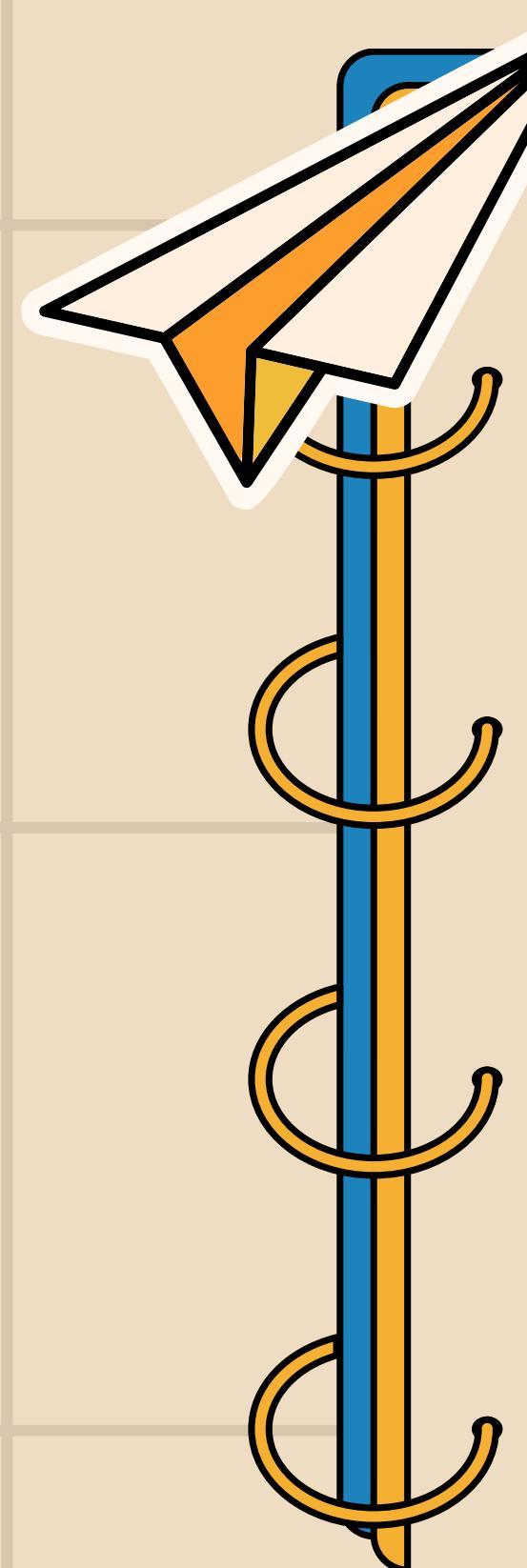


DESAIN JARINGAN

Komponen jaringan	jumlah perkiraan user
Access point	30 user
Switch 1	24 user
Switch 3	24 user

Gambar disamping menunjukkan contoh desain jaringan untuk aplikasi manajemen kecelakaan kerja K3. Dengan tiap komponen jaringan dapat menampung perkiraan user sebanyak jumlah di atas.





**TERIMA
KASIH**

